

ABSTRAK

Siti Rahmah. 2022. *Pengaruh Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap kecakapan Nyata (Actual Ability) Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (I) Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd. Pembimbing: (II) Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fi.I.

Kegiatan belajar mengajar sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik meningkat. Penggunaan metode pembelajaran resitasi merupakan salah satu cara yang diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik agar tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran resitasi peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan. 2. Bagaimana tingkat kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan. 3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran resitasi terhadap kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan desain penelitian *Pre-Experimental Desaigns* yakni menggunakan "*pretest dan posttest one group design*" Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sampel yang digunakan adalah Teknik sampling jenuh karena jumlah populasi *relative* kecil kurang dari 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil melalui observasi, angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan perhitungan *statistic* yang meliputi rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varans*, *uji normalitas*. Selanjutnya, dianalisis dengan Teknik analisis statistik yaitu uji *paired sampel T-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi mampu membangkitkan semangat peserta didik. Adapun tingkat kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik *pretest* menunjukkan kualifikasi cukup (40% - ≤ 60). Dan dari hasil *posttest* yang digunakan menunjukkan sebesar 57,25 berada pada kualifikasi cukup (40% - ≤ 60) juga namun meningkat dengan selisih sebesar 0,63. Berdasarkan uji *Paired Sampel T-Test* didapat nilai sig. 0,805 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan.